

PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI DESA ADIDARMA KEC. GUNUNGIATI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/1444H

## ABSTRAK

**DESTI AMELIYAH MELISTIYANI. 1808206028. PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOODGOVERNANCE DI DESA ADIDHARMA KEC. GUNUNGJATI KAB. CIREBON, 2022.**

Tata kelola pemerintahan yang baik belum mampu diwujudkan dengan baik oleh pemerintah baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah bahkan pada level pemerintahan terendah yaitu pemerintahan desa. Peranan kepala desa yaitu mempunyai mempunyai kemampuan untuk menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat merupakan suatu faktor yang sangat menentukan pembangunan yang ada di daerah kekuasaannya, demikian juga kedudukannya sebagai kepala pemerintahan bertanggungjawab terhadap terselenggaranya pemerintahan dalam pembangunan kemasyarakatan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang ( yaitu pemimpin ) untuk mempengaruhi orang lain ( yaitu yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya). sehingga orang lain tersebut bertingkah-laku sebagaimana yang dikehendaki oleh pemimpin tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti datang langsung ke tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Kepala Desa, Seketaris Desa dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya mewujudkan pemerintahan yang baik khususnya yang terkait dengan prinsip transparansi penyelenggaraan pemerintahan, belum dilakukan oleh Desa Adidharma. penyelenggaraan pemerintahan di Desa Adidharma belum sepenuhnya melibatkan masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa prinsip transparansi belum dilaksanakan sepenuhnya di Desa Adidharma. Masih adanya pembedaan atau sikap pilih kasih dalam pelayanan kepada masyarakat, kecendrungan kepala desa melakukan pembelaan bagi warga yang mempunyai power di masyarakat, misalnya bagi mereka yang mempunyai banyak uang.

**Kata kunci:** Kepala Desa, Peranan, Keperintahan yang Baik

## ABSTRACT

**DESTI AMELIYAH MELISTIYANI. 1808206028. PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOODGOVERNANCE DI DESA ADIDHARMA KEC. GUNUNGJATI KAB. CIREBON, 2022**

Good governance has not been able to be realized properly by the government, both at the central and regional levels, even at the lowest level of government, namely the village government. The role of the village head is to have the ability to foster community enthusiasm to participate in development. The ability to influence the community is a factor that will determine the development in the area under his control, as well as his position as head of government is responsible for the implementation of government in community development. Leadership is the ability of a person (i.e. the leader) to influence others (i.e. those who are led or his followers), so that other people behave as desired by the leader.

This study uses a qualitative method. Qualitative method is research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people or observable behavior. This type of research is a type of field research, in which researchers come directly to the research site. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The primary data sources used are data obtained from interviews with the Village Head, Village Consultative Body (BPD) and community leaders.

The results of the study show that efforts to realize good governance, especially those related to the principle of transparency in the administration of government, have not been carried out by Adidharma Village. governance in Adidharma Village has not fully involved the community, this shows that the principle of transparency has not been fully implemented in Adidharma Village. There are still differences or favoritism in service to the community, the tendency of village heads to defend citizens who have power in the community, for example for those who have a lot of money.

**Keywords:** Village Head, Role, Good Governance



## الخلاصات

في القرية استشارات بمجلس القرية رئيس علاقة ١٨٠٨٢٠٦٠١٥. حميدة نور ديسي  
كونينجان منطقة ، جالكسانا منطقة ، مانيسكيدول قرية في القرية أنظمة تحديد

تنظيم القرية هي منتجات قانونية يحددها رئيس القرية والهيئة الاستشارية للقرية في إدارة  
حكومة القرية. تم إجراء هذه الدراسة لمعرفة كيف يتم إعطاء العلاقة بين رئيس القرية  
والهيئة الاستشارية للقرية في تحديد لوائح القرية في قرية مانسكيدول أن العلاقة بين الاثنيين  
هي الشيء الرئيسي في إنتاج لوائح القرية لتناسب احتياجات تواصل اجتماعي.

إستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية. الطريقة النوعية هي البحث الذي ينتج بيانات وصفية في  
شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس أو سلوك يمكن ملاحظته. يسمى هذا النوع من  
البحث نوع البحث الميداني الذي يأتي فيه الباحث مباشرة إلى موقع البحث. تقنيات جمع  
البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات الأولية المستخدمة  
هي البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلات مع رئيس القرية والهيئة الاستشارية للقرية  
وقادة المجتمع.

الحاصل من النتائج أن العلاقة بين رئيس القرية والهيئة الاستشارية للقرية في تحديد النظم  
القرية في قرية مانسكيدول ، مقاطعة جالكسانا ، كونينجان ريجنسي قيل إنها جيدة. انطلاقاً  
من لائحة قرية مانسكيدول والتي تتوافق مع تدفق التصنيع في لائحة وزير الداخلية رقم مائة  
إحدى عشرة (١١١) ، لعام ألفين أربعة عشر (٢٠١٤) بشأن الإرشادات الفنية للوائح القرية.  
العلاقة بين رئيس القرية والهيئة الاستشارية للقرية هي علاقة شريكة ، أي مناقشة لوائح  
القرية والاتفاق عليها. وينظر إليه أيضاً من خلال المشاركة المستمرة للمجتمع في مناقشة  
محتويات مسودة لائحة القرية. بالإضافة إلى ذلك ، تتشاور دائماً حكومة القرية والهيئة  
الاستشارية القروية للتوصل إلى توافق في الآراء.

الكلمات البحث: رئيس القرية ، الهيئة الاستشارية للقرية ، تنظيم القرية



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOODGOVERNANCE DI DESA ADIDHARMA KEC. GUNUNGIATI KAB. CIREBON oleh Desti Amellyah Melitiyani, NIM : 1808206028, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tanggal 26 Agustus 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,

Asep Saepullah, MHI,  
NIP. 197209152000031001



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN  
GOODGOVERNANCE DI DESA ADIDHARMA KEC.  
GUNUNGGJATI KAB. CIREBON**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)  
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh :

**DESTI AMELIYAH MELISTIYANI**

**NIM. 1808206028**

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Asep Saepullah, MHI.**

**NIP. 197209152000031001**

**Leliya, S.H., M.H**

**NIP. 197312282007102003**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,



**Asep Saepullah, MHI.**

**NIP. 197209152000031001**

NOTA DINAS

Kepada Yth :  
Ketua Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di  
Cirebon

*Bismillahirrahmanirrahim*

Setelah melakukan browsing, undian dan koleksi terhadap penulisan skripsi dari saudara/i Devi Ameliah Melistiyani, NIM : 1808206028 dengan judul "Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance di Desa Adidharma Kec.Gunungjati Kab.Cirebon". Kami berpujian bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diartikan sebagai bentuk Tata Negara Fakultas Syari'ah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di mumpuniakan.

*Bismillahirrahmanirrahim*



Pembimbing I

Pembimbing II

Asep Saepuloh, M.H.  
NIP. 197209152000031001

Leliva S.H., S.Pd.  
NIP. 197312211987003

Asep Saepuloh, M.H.

NIP. 197209152000031001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deati Ameliyuli Melistiyani  
NIM : 1808206028  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 29 Desember 1998  
Alamat : Jl. Tambas 1 No. 390 RT/RW 02/02 Desa  
Adidharma Kec. Gunungjati Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DI DESA ADIDHARMA KEC. GUNUNGGJATI KAB. CIREBON"**, ini beserta isinya adalah hasil-besne karya saya sendiri. Setiap ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan secara resmi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang ditimbulkan jika saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari terdapat adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap hasil karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2022.

Saya yang menyatakan,

**DEATI AMELIYULI MELISTIYANI**

NIM. 1808206028

**IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON**



## RIWAYAT HIDUP

	<p>Nama lengkap peneliti adalah Desti Ameliyah Melistiyani, peneliti dilahirkan di Cirebon pada tanggal 29 Desember 1998 1998. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Agus Wachid Mulyono dan Nadiyah, mempunyai kakak yang bernama Monica Fitriyani D.L bertempat tinggal di Jl. Tambas I No. 390 RT/RW 02/02 Kec. Gunungjati Kab. Cirebon</p>
--	--

Riwayat pendidikan peneliti, yaitu :

1. Tahun 2005, lulus dari TK Pradana
2. Tahun 2011, lulus dari SD Negeri Kramat Kota Cirebon
3. Tahun 2014, lulus dari SMP Negeri 16 Kota Cirebon
4. Tahun 2017, lulus dari SMA Negeri 5 Kota Cirebon

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Tata Negara dan mengambil judul **“PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DI DESA ADIDHARMA KEC.GUNUNGJATI KAB.CIREBON”**, dibawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, MHI dan Ibu Leliya, S.H.,M.H

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Agus Wachid Mulyono dan Ibu Etih Nadiyah. Skripsi ini merupakan persembahan kecil untuk saat ini yang bisa aku berikan. Terimakasih atas perjuangan, doa, dan kasih sayang yang tidak terhitung seberapa besarnya. Dan terimakasih karena telah menjadi orang tua yang sempurna. Semoga ini menjadi awal kesuksesanku dan langkah awal untuk membahagiakanmu.*

*Untuk yang tersayang Dewi Astuti yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh dalam pengerjaan skripsi ini. Untuk keponakanku yang lucu, Dzakiandra Putra penghibur sekaligus pengobat kesepian dan kelelahanku.*

*Kepada dosen pembimbing, Bapak Asep Saepullah, MHI dan Bapak Dr. Edy Setyawan, Lc, MA terimakasih banyak karena selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat selesai tepat waktu, menyandang gelar SH, dan melanjutkan perjalanannya.*

*Terimakasih pula kepada sahabat dan orang-orang terdekat, yang telah banyak membantu, memotivasi, dan selalu memberikan semangat. Untuk teman-teman seperjuangan hukum tata negara'18 yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup di perkuliahan ini.*

*Untuk semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, namun telah memberikan kontribusi yang besar terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan lahir batin, rezeki yang berlimpah halal dan berkāh. Āmin...*

*Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaminpuji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang sekeliling peneliti yang sangat berarti. Yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga atas ijin-Mu peneliti dapat menyelesaikan tugas yang penuh dengan perjuangan dan air mata ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul “Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan *Good Governance* di Desa Adidharma Kec. Gunungjati Kab.Cirebon” disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Tata Negara, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami beberapa hambatan yang terkadang membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua peneliti, Bapak Agus Wachid Mulyono dan Ibu Nadiyah atas ketulusannya yang selalu membimbing peneliti dari kecil hingga saat ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Asep Saepullah, MHI selaku ketua Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Ubaidillah, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Asep Saepullah, MHI sebagai dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



6. Bapak Leliya, S.H.,M.H sebagai dosen Pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen IAIN Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan selama peneliti kuliah di kampus ini.
8. Seluruh Pemerintah Desa Adidharma, terutama kepada Kepala Desa, Seketaris Desa dan tokoh masyarakat yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. My sister, Monica Fitriyani Dwi Lestary yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Alif Kemal Pratama beserta keluarganya yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti untuk tidak bermalas-malasan agar skripsi ini segera terselesaikan.
11. Tiara Ayu Melati, Meli Sri Amelia, Fhira Alfhiera dan Desy Nurhamidah, lambe squad teman seperjuangan yang selalu membantu peneliti dalam perkuliahan hingga sekarang ini.
12. Indah Mien Maulida dan Julia Magdalena Suganda yang selalu memberikan semangat dan menghibur kepada peneliti.
13. Teman-teman Hukum Tata Negara, khususnya HTN'18 A. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, namun telah memberikan kontribusi yang besar sehingga peneliti dapat lulus menjalani perkuliahan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena itu segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kemajuan yang baik. Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.



*Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off.*

Cirebon, Januari 2022.

Desy Nurhamidah



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>مُلَخَّص</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran .....	10
G. Metodologi Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>23</b>
A. <i>GoodGovernance</i> .....	23
1. Pengertian <i>GoodGovernance</i> .....	23
2. Prinsip-prinsip <i>GoodGovernance</i> .....	25
3. Karakteristik Transparansi .....	29
4. <i>GoodGovernance</i> dalam Penyelenggaraan Pemerintah .....	29
5. Aspek-aspek <i>GoodGovernance</i> .....	30
B. Pemerintah Desa.....	31

1. Pengertian Kuwu.....	33
2. Kuwu sebagai Pimpinan Penyelenggaraan Pemerintah Desa .....	34
C. Pemerintah Daerah .....	40
1. Pertanggungjawaban Pemerintah dalam Mewujudkan <i>GoodGovernance</i> .....	41
D. <i>GoodGovernance</i> Menurut Islam .....	43
<b>BAB III PROFIL DESA .....</b>	<b>58</b>
A. Sejarah Desa Adidharma .....	58
B. Letak Geografis Desa Adidharma .....	62
<b>BAB IV PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN <i>GoodGovernance</i> .....</b>	<b>81</b>
A. Transparansi Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Adidhrma .....	81
1. Perencanaan .....	95
2. Pelaksanaan .....	98
3. Pelaporan.....	101
B. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Prinsip Transparansi di desa Adidharma.....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### 1. Konsonan

Simbol Huruf Arab	Transliterasi
ا	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh



ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	‘
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	Y
ي	‘

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal (monofong) dan vokal rangkap (difong). Vokal tunggal dalam Bahasa Arab (harkat) *fathah* ditulis “a”, kasrah ditulis “i”, dan dhammah ditulis “u”. Sedangkan untuk difong *fathah* dan *ya* ditulis “ai”, *fathah* dan *wawu* ditulis “au”.

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu : ā, ī dan ū.

### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

a. *Ta marbūṭah* hidup

*Ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbūṭah* mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ , namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun p peneliti memilih penulisan kata ini dengan perkata.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huru fawal kata sandang.